CAPAIAN KINERJA 2017

BALITBANGTAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

Pengukuran Kinerja

Keberhasilan kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2017 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2016 digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian dalam 4 (empat) kategori yaitu : (1) capaian > 100% (sangat berhasil), (2) capaian 80-100% (berhasil), (3) capaian 60-80% (cukup berhasil), dan capaian <60% kurang berhasil terhadap sasaran yang ditetapkan.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didifinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan efektif, (6) data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu, (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Jawa Tengah Tahun 2017 mengarah kepada spirit Badan Litbang yaitu "Science.Innovation.Network". Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui monev ex-ante dan monev on going, pelaporan bulanan masing- masing kegiatan, seminar tengah tahun/evaluasi tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi pada saat pelaksanaan monev on going, serta seminar hasil pengkajian/diseminasi. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program i-monev berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu No.249/2011 dan laporan bulanan model D.A setiap bulannya.

Pengukuran kinerja Balai TA. 2017 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan capaian kinerja

		Indikator Kinerja	Capaian			
	Sasaran Strategis		2016		2017	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	3	3	5	5
		Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	1	1	-	-
2	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	4	5	5	5
		Jumlah laporan kegiatan strategis nasional/daerah yang memperoleh pendampingan inovasi oleh BPTP dan dapat mencapai target sasarannya	7	7	-	-
3	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	2	2	1	1
4	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	181,2 ton	185,17 ton	74,50 ton	74,50 ton
5	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4	4	4	4
6	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1	1	1	1
7	SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi	-	-	5	8
8	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12	12	12	12